

**PROJECT: REVIEW**  
LIGHTIVE PRODUCTION

Written by  
Rivo "itshiroto" Wowor

Draft 1  
14/3/2020

**ACT 1**  
**OPENING**

1 INT. KAMAR GLENDY

*Studio Lightive*  
*4 April 2020*

Siang hari yang panas, ruangan yang pengap ditambah dengan hawa badan orang-orang yang ada didalam ruangan itu. Terdengar suara langkah kaki dan pembicaraan di dalam ruangan tersebut. Ternyata Tim Lightive sedang bersiap-siap untuk merekam video baru.

Glendy sedang merapikan baju, Fahri merapikan buku yang ada diatas meja, dan Rivo mengatur kamera (*rekam per orang*). Terlihat juga anggota lain bekerja, ada yang menjadi operator teleprompter, ada yang pegang mic, etc.

RIVO  
Semua sudah siap?

Mereka mengacungkan jempol. Melihat itu, Rivo segera menekan tombol *record* pada kameranya.

RIVO  
Ok, Camera rolling, Action!

CUT TO:

2 INT. KAMAR GLENDY - DAY

*Kamar Glendy*  
*26 Maret 2020*

Pagi telah tiba, suasana yang awalnya damai dan tenang diganggu oleh suara alarm yang berbunyi (*3 detik*). Glendy akhirnya bangun dari tidurnya lalu mematikan alarm tersebut. Kemudian berdiri dari tempat tidurnya lalu meregangkan tubuhnya.

Music Cue: "Cherubs" by Josh Woodward

CREDITS BEGIN

*Suara harmonika pun berbunyi*, Glendy yang masih ngantuk keluar dari kamarnya dan menuruni tangga.

## 3 INT/EXT. RUMAH GLENDY - DAY

Glendy mulai memasak air dan memasukkan kopi/susu ke dalam gelas. Sambil menunggu airnya, ia mengganti bajunya. Ketika sudah panas ia memasukkan air itu ke dalam gelasnya lalu meminumnya.

*Suara simbal berbunyi*, ia mengambil tasnya lalu berangkat pergi kerja dengan jalan kaki. Ia keluar dari rumahnya, menatap langit lalu belok ke arah kantornya.

## 4 EXT. JALAN SAMPING TAMAN SANGGAM - DAY

Glendy berjalan dari rumahnya ke kantor yang jaraknya lumayan dekat. Dan ketika ia berjalan, ia bertemu dengan temannya yang sedang beli gorengan di pale-pale taman sanggam. Mereka berbincang sebentar lalu berpisah. Glendy kemudian melanjutkan perjalanannya ke kantor.

## 5 INT. KANTOR - DAY

Sesampainya di kantor, Glendy bertemu dengan Pedo yang sudah duduk di kursinya sambil menggunakan headset sedang bermain VN.

Ia pun duduk di kursinya dan mulai bekerja.

Waktu berlalu dengan cepat meskipun dengan suara dentikkan jam yang terdengar lambat. Akhirnya tibalah waktu istirahat. Sadar akan hal itu, Glendy meregangkan tubuhnya lalu mulai berselancar di internet.

Ketika ia sedang membaca suatu artikel, berbunyi pesan WA. Glendy pun segera membukanya dengan harapan gebetannya akan mulai chat dengan dia. Tapi naas, ternyata suara itu datang dari grup yang namanya "Proyek Film". Tertulis pesan disitu:

ALVAIDA (message)  
Kapan kita rekaman ini?

Awalnya Glendy tidak menghiraukan terhadap pesan tersebut, tetapi akhirnya dia melihat kalender. Glendy sadar bahwa kalender yang ada di komputer/hp nya itu salah. Oleh karena itu ia bertanya pada Pedo.

GLENDY  
Eh pedo, sekarang tanggal berapa ya?

PEDO  
Tanggal 26.

Glendy pun menghitung jarak waktu antara tanggal hari ini hingga tanggal masuk sekolah.

GLENDY (V.O)  
Hmm, coba kita cek berapa lama lagi kita sekolah..

Setelah diperhatikan, Glendy pun menyadari bahwa sekolah tinggal 5 minggu lagi dan mereka sama sekali belum mengedit maupun merekam satu video pun. Terpintas suara Bu Leni di pikirannya.

BU LENI (V.O)  
Filmnya dikumpul pas hari masuk  
sekolah pertama ya

Glendy terkejut ketika mengingat perkataan itu.

GLENDY  
Bentar lagi mau masuk sekolah eh!  
Gila, cepat betul.

Mendengar hal itu, Pedo melepas headsetnya dan berkata,

PEDO  
Emang kenapa? Rindu sama Bu Eta?

GLENDY  
Enggalah, film kita ini yang aku  
pikirkan loh. Kata Bu Leni kan hari  
pertama.

PEDO (V.O)  
Oh yodah.

Pedo pun kembali duduk dan bermain VN nya

GLENDY  
Okelah, malam ini kita ngumpul aja  
keknya.

Glendy pun menuliskan pesan di grup itu agar teman-temannya bisa ngumpul nanti malam di sebuah kafe dekat kantornya. Setelah itu **dia menekan tombol enter.**

CUT TO:

6 INT. KAFE - NIGHT  
Glendy pun datang ke tempat ngumpul tersebut dan mendapati beberapa teman-temannya yang sudah datang. Ada Fahri, Ferdi, Abdi, Bethran dan Dayat. Glendy pun menghampirinya.

GLENDY  
(sambil duduk)  
Weh, yang lain kemanaan?

FERDI	FAHRI
Si Rivo tadi bilang di grup	Pedo bilang di discord dia
dia ada latihan di	juga sibuk malam ini.
gerejanya malam ini.	

GLENDY  
Yodahlah, kita ngumpul apa yang ada  
aja.

ABDI

Pesan kopi aja dulu, santuy aja baru datang juga.

GLENDY

Haha okelah, mana buku menunya.

Mereka mulai berbincang-bincang sebentar mengenai kehidupan kerja mereka. Lalu akhirnya topiknya berubah menjadi pembahasan mengenai naskah film.

FERDI

Bagus film kita dibikin kek gimana ini?

DAYAT

Bikin JAV aja.

FAHRI

Bapak, why harus JAV.

GLENDY

Kalo aku sih gada ide, yang lain gimana?

BETHRAN

Mending bikin film CS aja, nanti aku awup di mid.

GLENDY

Ini lagi satu makin jadi csnya.

ABDI

Kita bikin film action aja, seru itu.

GLENDY

Tapi waktu kita mepet ini, masa nanti jadi kek Unbreakable Love kemarin itu.

Mereka pun sempat bingung tentang cerita apa yang akan diadaptasi menjadi film nanti. *Durasi 3 atau 5 detik aja, kek garuk-garuk kepala atau ada yang minum kopi*

FAHRI

Anu aja, kemarin aku liat video review bukumu di youtube udah 1.5k views, mending kita bikin sequelnya aja lebih mudah.

Fahri mengeluarkan lidahnya (seperti kadal), dan Glendy pun terkejut mendengar hal itu

GLENDY  
 (melotot sambil meminum  
 kopi)  
 Hmm, boleh juga, yang lain gimana?

Karena bingung, keempatnya langsung setuju aja.

ABDI  
 Boleh aja

FERDI  
 Okelah.

BETHRAN  
 Ais, bukan CS bah.

DAYAT  
 Aku ngikut aja dah.

GLENDY  
 Okelah sip, berarti tinggal  
 konsepnya aja ini. Ada yang punya  
 ide?

FERDI  
 Kemarin aku ada kepikiran bikin  
 semacam dokumenter gitu, kayaknya  
 enak bikin gitu.

ABDI  
 Tambahin action juga, biar jadi 5k  
 viewsnya nanti.

DAYAT  
 Itulah, baru tambah fanservice, 100k  
 enak itu.

FAHRI  
 Teruskan Dayat, Teruskan.  
 Gali potensimu itu.

GLENDY  
 Berarti dokumenter + action  
 ya. Okelah, ada yang bawa  
 laptop?

BETHRAN  
 Ini aku mumpung bawa laptop, mau  
 buat apa emang? Main CS kah?

GLENDY  
 Palamu CS, kita mau buat kerangka  
 naskah ini.

BETHRAN  
 Haha, yodah ini.

Glendy membuka laptop tersebut dan **membuka Word**.

GLENDY  
 Oke, jadi nanti awalnya itu gimana..  
 (fade out)

CUE JAZZ

Terlihat mereka sedang membahas gimana konsep naskahnya  
 itu, setelah beberapa lama akhirnya selesai juga konsep  
 naskahnya *10 detik*

GLENDY

Okelah, kita udahan dulu yo. Nanti  
 biar naskahnya kita bahas sabtu  
 nanti. Pada bisa ga?

FAHRI

Bisa aja kalo aku

DAYAT

Aku gabisa bah, gada yang  
 antar kalo hari itu.

FERDI

*Aku juga, soalnya sabtu  
 aku masih kerja.*

ABDI

Sabtu? Aku ada acara sih,  
 nanti ku kabari.

BETHRAN

Aku rada sibuk sih

GLENDY

Yodahlah, nanti yang bisa aja yang  
 datang. Gapapa ga semua kok

FERDI

Okelah, kalo gitu aku deluan lah

Dan yang lain juga mulai pulang. Malam itu, Konsep naskah  
 dari video tim itu udah selesai.

**ACT 2**  
**NASKAH**

7 INT KAMAR GLENDY - AFTERNOON

*Kamar Glendy*  
*28 Maret 2020*

Suasana lengang memenuhi kamar. Terdengar suara kipas AC dan kipas komputer saling berlawanan. Ada juga suara musik yang kecil keluar dari komputer Glendy. Kemudian terdengar seseorang mendesah kesal...

RIVO  
Memang sih yang ada aja ngumpulnya,  
**Tapi jangan 3 orang aja yang**  
**datang bapak.**

CUE PLAYFUL MUSIC

... Ternyata yang datang rapat naskah pada Hari Sabtu tersebut hanya 3 orang, yaitu Rivo, Glendy, dan Fahri.

FAHRI  
Biarin aja itu, Si Pedo gada yang  
jemput, Si Bethran main CS dia, yang  
lainnya juga ada acara.

GLENDY  
Gapapa kok, kita juga bikin naskah  
juga hari ini. Nanti juga Abdi sama  
Ferdi datang kok.

RIVO  
Yaudahlah, naskah juga ga harus  
rame-rame bikinnya.

Rivo dan Fahri mengangkat kursi agar bisa duduk di depan komputer Glendy. Fahri mengeluarkan laptopnya dari tasnya lalu meletakkannya diatas meja komputer Glendy.

RIVO  
Trus, hasil pembahasan kalian  
kemarin gimana?

GLENDY  
Ide kami kemarin sih mau bikin  
sekuelnya video review kita kemarin  
itu.

FAHRI  
Baru bikin kek gaya dokumenter  
tambah action.

Glendy membuka Google Docs sekaligus Analytics video review yang dulu mereka buat itu.



RIVO  
 Hmm dokumenter action ya? Ini pasti gila videonya.

FAHRI  
 Yaa, waktu mepet mau gimana lagi, mending bikin yang simpel simpel aja.

RIVO  
 Yodahlah.

GLENDY  
 Nah terus ini gimana manjangan nya, (sambil menunjuk layar) kan udah ada konsepnya tuh.

RIVO  
 Hmm, coba minta kertas ama pulpen dulu. Kita *mindmapping* sama-sama.

Glendy pun segera mengambil kertas dan pulpen *yang bisa ditekan-tekan kalo bisa*. Rivo pun segera menggambar dan menulis di kertas tersebut.

RIVO (CONT'D)  
 Jadi kita start dari atas dulu. Kita mau review apa?

GLENDY  
 Emm, Aku sih ada kepikiran buat ngereview buku lagi.

RIVO  
 (sambil menulis)  
 Oke, pertama buku.  
 Trus Fahri?

FAHRI  
 Ntar.

Fahri menggaruk-garuk kepalanya karena bingung.

FAHRI (CONT'D)  
 Buku aja dah, ngikutin episode sebelumnya.

RIVO  
 Buku juga ya? Okelah.

Setelah menulis itu semua, Rivo segera menjelaskan tentang konsep dasar video yang ada dipikirkannya.

RIVO (CONT'D)  
 Oke, jadi gini.

FADE OUT

Rivo segera menulis banyak hal, menggambar banyak hal pada kertas tersebut. Terlihat Fahri dan Glendy mengangguk-nggakukan kepalanya. Beberapa kali juga terlihat mereka menjelajahi YouTube untuk mencari referensi. Mulai dari Channel seperti *Marques Brownlee*, *ShortCircuit*, dan *Dave2D*. Terlihat mata mereka bersinar-sinar. Kemudian Rivo menjelaskan dan menulis kembali pada kertas tersebut. Waktu bergerak cepat.

Akhirnya beberapa saat kemudian, Rivo terlihat meregangkan tubuhnya lalu bertanya pada kedua temannya itu.

RIVO

Jadi gimana, udah ngerti?

Fahri dan Glendy terdiam sebentar sambil menganga. Lalu menghadap ke Rivo.

FAHRI

Engga.

GLENDY

Engga.

Suasana siang itu kembali lengang disertai dengan suara jangkrik yang saling bersahutan di sekitar rumah Glendy. Lalu Rivo segera memecahkan keheningan tersebut.

RIVO

Ayo beli minum dulu.

CUT TO:

- 8 INT. ALFAMIDI - AFTERNOON  
Merekapun segera pergi ke Alfamidi untuk membeli minum. Terdengar suara jingle Alfamidi yang diputar berulang-ulang kali, suara kasir yang berusaha menawarkan pulsa kepada pelanggannya.

Mereka bertiga segera menyebar ke berbagai tempat. Glendy mencari minuman dingin yang ada di freezer, Fahri mencari keripik yang bisa dimakan bersama-sama oleh mereka. Dan Rivo mencari minuman yang tidak dingin karena dia sedang batuk saat itu.

Setelah itu mereka membayar makanan mereka di kasir. Petugas Kasir menawarkan beberapa hal tapi mereka menolak semua itu. Pembayaran telah dilakukan, barang telah diambil. Mereka kembali ke rumah Glendy.

CUT TO:

- 9 INT. KAMAR GLENDY - AFTERNOON (CONT'D)  
Mereka membuka minuman dan makanan yang telah mereka beli tadi. Sambil meminum kopi, Rivo bertanya pada mereka.

RIVO

Kalian bingung dimananya emang?

Glendy yang telah meminum minumannya berkata kepada Rivo.

GLENDY

Anu, yang masalah ini

Glendy menunjuk pada salah satu *bubble* yang ada di kertas. Di *bubble* tersebut tertulis "Tesis dari buku"

RIVO

Owalah, itu sih tentang argumen yang ada di buku itu. Contohnya kalo kita ngereview buku Fiksi kek ini

Rivo mengambil buku novelnya yang ada di tasnya.

RIVO (CONT'D)

Itu kita jelasin apa problem atau masalah yang dihadapi oleh protagonisnya

GLENDY

Hoo okok

Fahri kemudian bertanya pada Rivo.

FAHRI

Ada satu masalah lagi,  
**kita mau ngereview buku apa?**

Seketika ruangan itu hening.

Glendy langsung mengambil buku-buku yang dia punya yang ada di rak bukunya lalu menaruhnya di atas meja.

GLENDY

Nah, coba kita pilih-pilih dulu

Mereka bertiga langsung mengambil buku yang ada di meja Glendy tersebut.

FAHRI

Buku belajar Jepang? Keknya ga cocok.

Rivo mengambil buku yang ternyata salah satu buku yang dipinjam oleh Glendy.

RIVO

Weh, novelku ini!

GLENDY

Selow lah, baru berapa hari pinjam juga.

FAHRI

*Udah udahi itu.*

Disaat membongkar buku-buku tersebut, Fahri melihat salah satu buku yang menarik matanya.

FAHRI  
Eh, Aku keknya dapat buku bagus.

GLENDY  
Apa itu?

RIVO  
Apa itu?

Glendy dan Rivo menatap buku itu dan langsung tersenyum.

RIVO  
Mantap ini kalo di review bukunya

GLENDY  
Yaudah ini aja kita review

FAHRI  
Mantaplah

Buku tersebut ternyata buku Kewirausahaan Kelas XI yang diberikan oleh gurunya di kelas. Buku tersebut ditaruh diatas meja Glendy lalu dibuka halaman Daftar isinya.

RIVO  
Okelah, ayo kita bikin poin-poin naskahnya.

Tim Lightive telah menyelesaikan Naskahnya pada hari itu.

**ACT 3**  
**STORYBOARD dan SHOTLIST**

10 INT. KAMAR GLENDY - AFTERNOON (CONT'D)  
 Siang itu kembali lengang untuk sesaat, kamar Glendy kembali lagi diramaikan oleh kedua teman mereka yang baru saja datang, yaitu Abdi dan Ferdi. Mereka berdua membaca hasil naskah yang telah dibuat oleh tiga orang sebelumnya itu.

ABDI  
 Emm, jadi beneran kita mau  
 nge-review buku KWU?

FAHRI  
 Woiyadong, soalnya 'menurutku'  
 bukunya lebih mudah buat di review.

Fahri meminum kembali minumannya yang sudah setengah habis itu.

FAHRI  
 Lagipula, itu kan pelajaran guru  
 kita yang epi--

Rivo langsung menutup mulut Fahri.

RIVO  
 Hati-hati, banyak yang nonton  
 soalnya.  
 (sambil melihat ke kamera)

Rivo dan Fahri bertatapan.

FAHRI  
 Lah, kita nge-live emang? Bukannya  
 ngerekam?

Keduanya langsung menghadap ke kamera. Suasana menjadi tegang ketika keduanya menatap kamera tersebut.

**SCARY SFX**

Kembali dari bawah untuk membawa kopi, Glendy memecahkan suasana tegang tersebut sembari membanting pintu.

GLENDY  
 Weh udahlah, kerja-kerja-kerja!

Kedua orang tadi langsung kaget mendengar teriakan Glendy, lalu pergi mencari kertas. Sembari kedua orang itu mencari kertas, Glendy bertanya pada Abdi dan Ferdi.

GLENDY  
 Gimana? Sudah ada gambaran belum  
 untuk storyboardnya?

Ferdi kemudian mengeluarkan pendapatnya.

FERDI

Ada sih bos, cuma masih kurang  
mantap gitu jokesnya.

Abdi kemudian menunjuk pada beberapa poin yang ada di  
naskah tersebut. **Dia merasa bahwa jokes yang ada di  
naskah itu kurang lucu**

ABDI

Hal itu ditambahkan oleh Rivo dan Fahri yang masih